

ABSTRAK

Fresh graduate program studi Informatika kerap menghadapi tantangan dalam menentukan jalur karier yang sesuai dengan kompetensi, minat, serta kebutuhan pasar kerja, khususnya di wilayah Yogyakarta yang merupakan salah satu pusat pendidikan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat memberikan rekomendasi karier berdasarkan kecocokan antara profil individu dan karakteristik berbagai jalur karier di bidang Informatika.

Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah kombinasi *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Profile Matching*. AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya dalam pemilihan karier, sedangkan *Profile Matching* digunakan untuk menghitung tingkat kesesuaian antara profil pengguna dengan profil ideal dari setiap jalur karier. Proses rekomendasi dilakukan melalui tahapan penilaian kriteria, perhitungan nilai *gap*, pembobotan, serta pemeringkatan alternatif jalur karier berdasarkan nilai akhir.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu memberikan rekomendasi karier yang relevan dan terpersonalisasi, sehingga dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pengambilan keputusan bagi lulusan baru dalam merencanakan arah karier di bidang Informatika.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Rekomendasi Karier, *Fresh Graduate*, Informatika, AHP, *Profile Matching*.

ABSTRACT

Fresh graduates of Informatics often face challenges in determining a career path that aligns with their competencies, interests, and the demands of the job market—particularly in Yogyakarta, a hub for education and technology. This research aims to design and develop a Decision Support System (DSS) that provides career recommendations based on the compatibility between an individual's profile and the characteristics of various career paths in the field of Informatics.

The system integrates two decision-making methods: the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Profile Matching. AHP is utilized to determine the weight of each criterion based on its importance in career selection, while Profile Matching calculates the degree of suitability between the user's actual profile and the ideal profile for each career option. The recommendation process involves assessing criteria, calculating gap values, and ranking career alternatives based on the final score.

The implementation results indicate that the system effectively provides relevant and personalized career recommendations. Therefore, it can serve as a valuable tool to support decision-making for fresh graduates in planning their careers in the Informatics sector.

Keywords: *Decision Support System, Career Recommendation, Fresh Graduate, Informatics, AHP, Profile Matching.*